

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PERSIDANGAN ONLINE DI PENGADILAN NEGERI TANJUNG BALAI KARIMUN

**Oleh
Yesyka
NIM. 2105040047**

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong modernisasi sistem peradilan di Indonesia, salah satunya melalui penerapan persidangan online. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2020 sebagai upaya mewujudkan asas peradilan yang cepat, sederhana, dan biaya ringan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan persidangan online masih menimbulkan berbagai permasalahan, khususnya terkait efektivitas dan perlindungan hak-hak terdakwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan persidangan online di Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun serta mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan antropologi hukum. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan aparat pengadilan, petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Tanjung Balai Karimun, serta terdakwa yang menjalani persidangan online. Data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan persidangan online di Pengadilan Negeri Tanjung Balai Karimun cukup efektif dalam menjaga keberlangsungan proses peradilan serta memberikan efisiensi waktu dan biaya. Namun, masih ditemukan kendala teknis berupa keterbatasan jaringan internet dan sarana prasarana, serta kendala non-teknis seperti keterbatasan komunikasi antara terdakwa dan penasihat hukum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persidangan online belum sepenuhnya optimal dalam menjamin perlindungan hak-hak terdakwa. Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan kualitas infrastruktur, sumber daya manusia, serta penguatan regulasi agar pelaksanaan persidangan online dapat berjalan lebih efektif dan berkeadilan.

Kata Kunci: Persidangan Online, Efektivitas Hukum, Hak-Hak Terdakwa

EFFECTIVENESS OF ONLINE TRIAL IMPLEMENTATION AT TANJUNG BALAI KARIMUN DISTRICT COURT

By
Yesyka
NIM. 2105040047

Abstract

The development of information technology has encouraged the modernization of the judicial system in Indonesia, one of which is through the implementation of online trials. This policy is regulated under Supreme Court Regulation Number 4 of 2020 as an effort to realize the principles of a fast, simple, and low-cost judiciary. However, in practice, the implementation of online trials still raises various issues, particularly regarding their effectiveness and the protection of defendants' rights. This research aims to analyze the effectiveness of online trial implementation at the Tanjung Balai Karimun District Court and to identify the technical and non-technical obstacles encountered in its application. Primary data were obtained through interviews with court officials, officers of the Class IIB Tanjung Balai Karimun Detention Center, and defendants who have undergone online trials. Secondary data were collected from laws and regulations, legal literature, and relevant documents. Data analysis was conducted qualitatively using an inductive approach based on Soerjono Soekanto's theory of legal effectiveness. The results indicate that the implementation of online trials at the Tanjung Balai Karimun District Court is fairly effective in maintaining the continuity of judicial proceedings and providing efficiency in terms of time and cost. Nevertheless, several technical obstacles were identified, including unstable internet connectivity and inadequate infrastructure, as well as non-technical obstacles such as limited communication between defendants and legal counsel. This research concludes that online trials have not yet been fully optimal in guaranteeing the substantive protection of defendants' rights. Therefore, improvements in infrastructure quality, human resources, and regulatory strengthening are recommended to ensure that online trials can be implemented more effectively and deliver substantive justice.

Keywords: *Online Trials, Legal Effectiveness, Defendants' Rights*